



Terobosan Tuntaskan Sampah

WAKIL rakyat di DPRD Kota Yogyakarta meminta Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memanfaatkan momentum Jari Jadi Ke-269 Kota Yogyakarta untuk menyelesaikan sampah. Secara tuntas. Tanpa ada timbunan sampah di depo-depo.

“Berbagai kebijakan kepala daerah sekarang sudah bagus. Kami apresiasi. Tapi, belum menyelesaikan secara tuntas,” kata Wakil Ketua I DPRD Kota Yogyakarta RM Sinarbiyat Nujanat, kemarin (6/10/2025).

Sinar, sapaanya, mengingatkan, masalah sampah di Kota Yogyakarta saat ini masih tertolong dengan keberadaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. Artinya, sampah di Kota Yogyakarta belum mampu terlesaikan oleh Pemkot Yogyakarta.

“Tahun 2026 sudah ditutup. Tidak bisa lagi membuang sampah di Piyungan. Lalu, bagaimana solusinya? Harus dipikirkan sejak sekarang,” saran Sinar.

■ Baca **TEROBOSAN...** Hal II

RM Sinarbiyat Nujanat
Wakil Ketua I DPRD
Kota Yogyakarta



Terobosan Tuntaskan Sampah

sambungan dari hal Joglo Jogja

Jika tak segera ketemu solusi atas masalah itu, kata Sinar, ancaman Kota Yogyakarta darurat sampah bakal terulang tahun depan. "Jika itu terjadi akan berdampak terhadap eksistensi Kota Yogyakarta sebagai kota wisata, kota budaya, bahkan kota pelajar," katanya.

Sebab, jika timbulan sampah kembali menggunung di depo-depo, kemudian jalan berserakan sampah, otomatis kenyamanan masyarakat jadi terganggu.

"Banyak lalat, banyak penyakit. Itu harus dipikirkan sejak sekarang," jelasnya.

Kondisi itu, lanjut Sinar, bertambah masalah dengan keterbatasan anggaran. Meski saat ini anggaran sampah di APBD Kota Yogyakarta mencapai sekitar Rp 38 miliar, masih belum menyelesaikan persoalan.

"Pak Wali sudah menyampaikan kepada ketua-ketua fraksi, bahwa APBD 2026 terjadi efisiensi dan terbatas. Makanya, kami

harapkan kepala daerah ada terobosan," jelasnya.

Terobosan tersebut, menurut Sinar, bisa berupa pembiayaan swasta. Atau dengan kebijakan lain yang mampu menyelesaikan sampah.

"Kapasitas sampah kita sekitar 300 ton per hari. Pengolahan sampah Mas Jos berapa? Kapasitas pengolahan sampah insinerator berapa? Semoga pemkot bisa menghitung kembali," tegasnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005